

Jurnal Skripsi

Analisis Tingkat Pendapatan Petani Padi Dikecamatan Tongauna Kabupaten Konawe

Ita Endriyani

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Kendari

E-mail: ithaendriyani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pendapatan petani padi di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe dan Untuk mengetahui analisis perbandingan pendapatan petani padi ditahun 2019 sampai ditahun 2021. Pendapatan merupakan sejumlah hasil yang diperoleh dalam periode waktu tertentu baik berupa material maupun non material yang dapat mempengaruhi tingkat kehidupan seseorang. Dimana bentuk formulasi pendapatan atau keuntungan adalah $\Pi = TR - TC$ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kuantitatif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis pendapatan Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket dan dokumentasi langsung ke Desa lalonggowuna dan desa momea.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi padi di desa lalonggowuna untuk luas lahan rata-rata pada desa lalonggowuna 17 Ha, hanya membutuhkan total biaya sebesar Rp 1.210,81. Kemudian rata-rata penerimaan pada tahun 2019 petani memperoleh penerimaan sebesar Rp. 4.060,952, dan penerimaan rata-rata petani padi pada tahun 2020 sebesar Rp 4.274,286 serta petani mampu memperoleh penerimaan ditahun 2021 dengan sebesar Rp 574.589,571, dan Keuntungan bersih yang diperoleh petani padi Rp 573.378.760 Sedangkan hasil perbandingan pendapatan ditahun 2019 antara total pendapatan sebesar Rp 2.850.140,0 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 3.062,524. kemudian pendapatan ditahun 2021 sebesar Rp 573.378,760. Sedangkan pada biaya produksi padi di desa momea untuk luas lahan 31 Ha, membutuhkan biaya sebesar Rp Rp1.290,048. Kemudian dengan hasil penerimaan rata-rata petani padi ditahun 2019 sebesar Rp 10.163,810. Kemudian pada tahun 2020 total penerimaan petani padi sebesar Rp 10.114,304. Dan rata-rata penerimaan ditahun 2021 sebesar Rp 9.474,290. Dengan keuntungan bersih yang diterima Rp 1.184,242. Sedangkan dari hasil perbandingan pendapatan petani petani ditahun 2019 sebesar Rp 8.873,762, dan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp 6.190,754,423. Kemudian pendapatan ditahun 2021 sebesar Rp 1.184,242.

Kata Kunci : *Petani padi, Pendapatan atau keuntungan, Penerimaan, Biaya.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dalam segala hal, sektor pertanian patut untuk diandalkan, karena selama ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam menopang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga berperan penting dalam mengentaskan kemiskinan, pembangunan pertanian secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya pengentasan kemiskinan khususnya dipedesaan. Tujuan utama dari pembangunan pertanian ini adalah untuk meningkatkan hasil pertanian dan pendapatan petani. Dengan demikian kegiatan sektor pertanian diupayakan dapat berjalan lancar dengan meningkatkan produksi pangan melalui intensifikasi atau perluasan, dan pusat pemerintahan berada di kabupaten konawe.

Menurut Soekartawi, (2010) pertanian merupakan kegiatan bercocok tanam disuatu lahan guna memenuhi kebutuhan pangan. Pangan di indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting, terutama makanan pokok, karena menyangkut permasalahan politik, ekonomi, sosial dan budaya. Sebagian besar makanan pokok penduduk berasal dari serelia yang terdiri dari beras, jagung dan terigu. Konsumsi makanan pokok terbesar penduduk indonesia adalah beras. Sektor pertanian indonesia juga memiliki peranan penting dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. “ pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian indonesia dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap BPD (badan perwakilan desa)”.

Upaya untuk meningkatkan hasil padi telah dipimpin oleh pemerintah, LSM, dan universitas. Namun pada kenyataannya, ditemukan potensi hasil padi

yang berbeda dengan hasil aktual petani. Untuk mengatasi masalah peningkatan produk padi, diperlukan program intensif dan perluasan. Program tersebut dilaksanakan dengan memberikan masukan, penyediaan teknologi, sarana air bersih, pemasaran produk, dan lain-lain. Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) yang dirilis pada tahun 2021/2022, 10 produsen beras terbesar di dunia (dalam juta ton).

Tabel 1 produsen beras di dunia

No	Negara	Volume Produksi
1	China	206,5 ton
2	India	153,8 ton
3	Indonesia	70,8 ton
4	Bangladesh	53,4 ton
5	Vietnam	45 ton
6	Thailand	34,3 ton
7	Myanmar	28,9 ton
8	Filipina	18,9 ton
9	Brazil	12,1 ton
10	Jepang	10,5 ton

Sumber : FAO (*food and agriculture organization*)

Indonesia adalah negara terbesar ketiga yang memproduksi beras terbesar di dunia, indonesia masih tetap perlu mengimpor beras hampir setiap tahun (walau biasanya hanya untuk menjaga tingkat cadangan beras). Situasi ini disebabkan karena para petani masih menggunakan teknik-teknik pertanian yang tidak optimal ditambah dengan konsumsi per kapita beras yang besar (oleh populasi yang besar).

Menurut Phahlevi, (2007), Penggunaan sumber daya pertanian secara efisien adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas pertanian sehingga dengan sumber daya yang terbatas, namun tetap mampu mencapai hasil produksi yang diinginkan. Sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur-unsur lainnya yang terkandung didalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Menurut A.T Mosher, pertanian adalah jenis unik dari proses produksi berdasarkan pertumbuhan tanaman dan ternak, petani mengatur dan mendorong pertumbuhan tanaman dan ternak di perusahaan pertaniannya. Kegiatan produksi pada setiap usaha pertanian merupakan aspek yang sangat penting. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pertanian adalah tempat yang digunakan petani untuk bercocok tanam dan memelihara ternak sesuai dengan kebutuhan manusia, terutama sebagai sumber mata pencaharian.

Menurut Kariyasa, (2010), petani padi sawah merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik untuk efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi. Penggunaan input yang tidak efisien dalam budidaya padi sawah akan menyebabkan hasil yang rendah dan biaya yang tinggi, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan petani. Bagi petani, kegiatan pertanian dilakukan tidak hanya sebagai peningkatan produksi tetapi sebagai cara untuk meningkatkan

pendapatan melalui penggunaan faktor-faktor produksi, karena seringkali faktor-faktor penunjang produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan petani.

Menurut Ilham, (2010) padi sebagai makanan pokok memiliki nilai strategi yang sangat tinggi, sehingga diperlukan upaya yang serius untuk meningkatkan produktivitas. Se jauh mana peran pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan benih unggul, pupuk, obat-obatan, kendaraan, dll. Irigasi, kredit produksi dan penguatan kelembagaan permodalan petani. Padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru di bidang teknik budidaya, benih, obat-obatan dan pupuk.

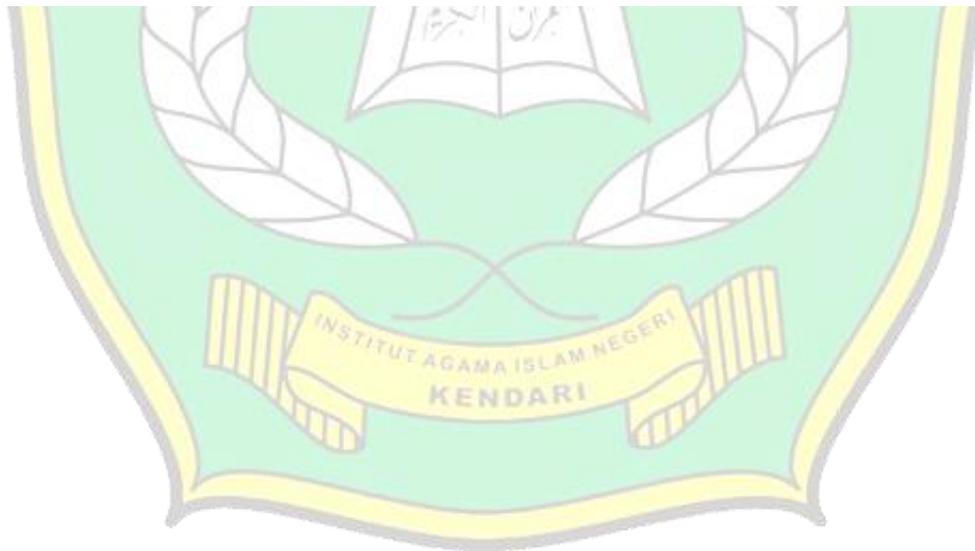
Pekerjaan seorang petani merupakan salah satu alternatif untuk dapat menopang kehidupan di desa, dimana pekerjaan ini dilakukan tidak membutuhkan ilmu yang tinggi tetapi mengandalkan kemauan keras. Sebagian masyarakat petani miskin, meskipun sulit memenuhi kebutuhan hidup dengan pekerjaan sederhana ini, mereka tetap menyekolahkan anak-anaknya dengan gaji yang diatur sedemikian rupa sehingga mereka dapat memiliki cukup makanan, minuman dan pakaian.

Anjuran untuk memanfaatkan tanah untuk menanam berbagai jenis tanaman dijelaskan dalam firman Allah yang terdapat dalam Al Qur'an surah Al-A'raf Ayat 58 yaitu:

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ رَبِّهِادِنِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرِجُ كَذَلِكَذَاالَّا
نُصْرَفُ يَتِالَّا لِقَوْمٍيَشْكُرُوذ

Terjemahan : Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.

Ayat diatas menjelaskan bahwa tanah dibumi ini baik dan subur, ketika hujan bnyak tanaman yang tumbuh, menghasilkan makanan yang melimpah, dan ada juga tanah yang buruk, bahkan beberapa jenis tanah. Tumbuh pohon-pohon masih hidup dengan malas dan tidak bisa menghasilkan apa-apa. Kemudian allah memberikan perumpamaan kebangkitan dari tanah mati, untuk meneguhkan kebenaran kemunculan Yaumul Mahsyur: Artinya, dimana orang mati yang dibangkitkan dikumpulkan ke padang mahsyur untuk menerima pahala atas segala perbuatannya, orang-orang baik akan mendapat pahala yang besar, waktu dan kejahatan dihargai dengan ukuran yang sama.



LANDASAN TEORI

pengertian produksi

Pengertian produksi yang dikemukakan oleh para ahli modern dan ahli ekonomi klasik pada prinsipnya sama, hanya penyajian dan pembahasannya yang berbeda. Pengertian produksi secara ekonomi adalah penggabungan beberapa input dalam suatu proses untuk menghasilkan sejumlah output.

Produksi adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi produk jadi, peoduk setengah jadi atau mengubah input menjadi output untuk meningkatkan nilai ekonomi.

Menurut Putong, produksi yaitu menambah kegunaan (atau nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang meningkat jika memerikan manfaat baru atau lebih dari pada bentuk aslinya untuk produksi faktor-faktor produksi, yaitualat atau sarana untuk melakukan proses proses produksi. Sementara itu, soeharno mendefinisikan produksi sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kegunaan suatu barang.

Produksi dilihat dari pengertian teknis suatu proses dengan penggunaan sumber daya yang ada, dengan harapan pencapaian hasil melebihi segala pengorbanan yang telah dilakukan. Produksi adalah serangkaian usaha/kegiatan/kerja manusia yang digunakan untuk dijadikan suatu barang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik dengan menambah maupun dengan memodifikasi bentuk barang tersebut.

Proses produksi dalam masyarakat berlangsung dengan menggunakan faktor-faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan.

Produksi yaitu suatu pembangunan unsur-unsur produksi dengan maksud menciptakan faedah untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Dapat disimpulkan bahwa produksi adalah jumlah total dari beberapa faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk. Dengan demikian, yang diperoleh adalah hasil dari tindakan beberapa faktor produksi. Produksi adalah di mana input atau faktor produksi beroperasi secara efisien. Pembiayaan proses produksi merupakan modal kerja bagi petani untuk meningkatkan outputnya. Karena biasanya petani tidak menggunakan alat produksi hanya karena tidak memiliki modal kerja, hal ini menghambat produksi untuk meningkat.

Pengertian pendapatan

Hasil pencarian (perusahaan), mendapatkan sesuatu yang diperoleh. Pendapatan adalah barang dan jasa yang mempengaruhi taraf hidup. Definisi ini memberikan gambaran bahwa pendapatan adalah beberapa hasil yang diperoleh atau diterima selama suatu periode waktu, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang mempengaruhi taraf hidup seseorang.

Pendapatan termasuk sumber-sumber ekonomi yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang sehubungan dengan pemberian jasa kepada pihak lain. Pengertian penghasilan adalah uang berupa upah, upah, sewa, bunga, komisi, provisi dan keuntungan, serta tunjangan, tunjangan pengangguran, pensiun, hari tua dan lain-lain.

Pendapatan adalah faktor-faktor produksi yang dianggap balas jasa sempurna dalam bentuk sewa, upah, dan gaji. Penafsiran ini menekankan

penghasilan sebagai ungkapan balas jasa atau partisipasi, yang dicontohkan dengan pemberian berupa faktor-faktor produksi, yang dalam kegiatannya diperoleh tambahan atau imbalan tertentu yang kemudian dinilai. harga adalah penghasilan, sedangkan penghasilan pribadi adalah segala sesuatunya. jenis pendapatan = pendapatan. diperoleh tanpa memberikan aktivitas apa pun diterima oleh penduduk suatu negara.

Untuk mengetahui total pendapatan (penerimaan) dalam suatu pendapatan petani dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Penerimaan /pendapatan total (dalam rupiah)

P = Harga jual per unit (dalam rupiah)

Q = Jumlah produksi (unit)

Dilihat dari sudut pandang yang berbeda diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berarti semua barang, jasa dan uang yang diperoleh seseorang atau perusahaan melalui pengorbanan sumber daya ekonomi atau musuh, tenaga kerja yang diterima untuk penyediaan faktor-faktor produksi dalam periode tertentu dan biasanya diukur dalam satuan tahun nasional. Kadang-kadang dinyatakan secara tersendiri atau biasa disebut dengan pendapatan perkapital (personal income).

Teori Biaya

Seorang produsen pada hakekatnya termasuk petani tomat dalam melaksanakan suatu proses produksi, maka ia mengeluarkan sejumlah biaya agar kelangsungan produksi dapat terlaksana dengan baik. Biaya adalah pengorbanan

unsur ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu, pendapat lain dikemukakan bahwa Biaya adalah pengorbanan yang diukur dengan satuan yang dikeluarkan atau harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Bahwa ongkos produksi di definisikan sebagai semua pengeluaran oleh firma untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh firma tersebut.

Seorang produsen termasuk petani padi selama pelaksanaan status proses produksinya akan mengeluarkan sejumlah biaya agar kelangsungan hidup usahanya dapat terlaksana dengan baik. Menurut Sumadji biaya atau cost adalah:

1. Pengorbanan yang diukur dengan harga yang dibayar untuk memperoleh, menghasilkan, atau mempertahankan barang-barang dan jasa-jasa; dan
2. Sualu aktiva adalah istilah biaya yang sering kali digunakan ketika menunjuk pada penilaian barang dan jasa yang diinginkan apabila digunakan dalam pengertian ini, biaya merupakan status aktiva.

Pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan sejumlah pengeluaran yang dapat diukur atau dinilai dengan uang dalam rangka mencapai tujuan tertentu pada masa yang akan datang, atau dapat pula dikatakan bahwa biaya produksi adalah pengorbanan yang dikeluarkan saat sekarang guna memperoleh hasil pada masa yang akan datang.

Teori penerimaan

Salah satu pusat perhatian petani padi adalah tingkat penerimaan yang akan diperolehnya. Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen. Bahwa penerimaan petani padi adalah perkalian antara produk yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan adalah hasil penerimaan produsen atau pengusaha berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang diproduksi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima atas penjualan produk yang telah dihasilkan dalam proses produksi. Besar kecilnya penerimaan tergantung dari tingkat produksi dan harga yang berlaku pada saat penjualan produk tersebut, atau hasil yang diterima melalui proses produksi dan dinilai dengan uang sebagai hasil penjualan barang dan jasa. Secara matematika, penerimaan dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$TR = Y \cdot p_y$$

Dimana :

TR = total penerimaan

Y = produksi yang diperoleh suatu usahatani

p_y = harga

Teori Keuntungan

Pengertian laba atau keuntungan secara linguistik, atau pendapat ulama Al-Qur'an, sunnah, dan fiqih, kita dapat menyimpulkan bahwa keuntungan adalah peningkatan modal utaman perdagangan. Atau bisa dibilang itu adalah nilai tambah. Barter dan perdagangan mengarah ke ekspedisi. Disisi lain, pengertian

laba yang diwarisi dari struktur akuntansi saat ini adalah perbedaan antara mengukur pendapatan dan biaya. Besarnya laba sebagai ukuran pertumbuhan sangat bergantung pada keakuratan pengukuran pendapatan dan biaya.

Untuk mengetahui keuntungan dalam suatu usaha, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut: Rumus : $\pi = TR - TC$

Dimana : π = Total keuntungan (dalam rupiah)

TR = Total penerimaan (dalam rupiah)

TC = Total biaya (dalam rupiah)

Salah satu tujuan usaha (dagang) adalah meraih laba yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal dan melarang penyimpanannya sehingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta itu dapat merealisasikan perannya dalam aktivitas ekonomi.

Teori Petani Padi

(Adiratma 2004) Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan berbagai komoditas, termasuk beras sebagai makanan utama sebagian besar masyarakat Indonesia. Pembangunan pertanian di Indonesia sendiri telah dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dengan harapan dapat meningkatkan hasil pertanian yang sebesar-besarnya, guna meningkatkan pendapatan petani guna mencapai kesejahteraan. Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani merupakan salah satu arah dan tujuan pembangunan pertanian. Hadisapoetro (1975) berpendapat bahwa pembangunan pertanian menciptakan perubahan:

1. Dalam komposisi kekuasaan dalam masyarakat.
2. Dalam produksi, produktivitas dan pendapatan.
3. Dalam alat dan bahan produksi.
4. Untuk tujuan ekonomi mulai dari hidup sampai komersial.
5. Gaya sosial.

World Development Report, (2012) Dunia pertanian telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan sebagai kegiatan ekonomi baik sebagai sarana penghidupan maupun sebagai sarana melestarikan lingkungan, sehingga menjadikan sektor ini sebagai instrumen pembangunan yang unik. Salah satu faktor yang memiliki kontribusi dalam hal keberhasilan sektor pertanian itu sendiri yaitu seorang petani.

Agriculture Sector Review Indonesia, (2003) Petani merupakan seseorang yang bergerak di bidang pertanian yang bekerja dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain

Menurut Rodjak, (2006) petani sebagai unsur usaha tani memegang peranan yang penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha tani. Petani sebagai pengelola usaha tani berarti ia harus mengambil berbagai keputusan di dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki atau disewa dari petani lainnya untuk kesejahteraan hidup

keluarganya. Petani yang dimaksud dalam hal ini adalah orang yang bercocok tanam hasil bumi atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian

a. penelitian deskriptif kuantitatif

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, objek, orang, atau apapun yang melibatkan variabel-variabel yang dapat dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.

b. pendekatan kuantitatif

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dimulai dengan penelitian ilmu pengetahuan alam dalam bentuk penelitian kuantitatif yang mengharuskan semua penelitian diukur dengan angka kuantitatif ontologis dan ditempatkan dalam urutan besaran realisme dan realisme nave.

Waktu dan Tempat

Pra-penelitian berlangsung dari bulan Februari sampai Juni 2021 dan penelitian akan dilakukan setelah disetujui oleh pembimbing dan asesor untuk melaksanakan penelitian, penelitian dilakukan pada petani padi di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe dengan menggunakan dua template desa. Lokasi penelitian dipilih karena kecamatan Tongauna merupakan salah satu sentra produksi padi Sulawesi Tenggara, selain itu karena letaknya yang strategis dan dekat dengan kota Kendari, ibu kota Sulawesi Tenggara dipilih kecamatan Tongauna sebagai lokasi penelitian.

Data dan Sumber Data

Jenis penelitian dan data yang disajikan dikumpulkan dari sumber data yang meliputi sumber data primer dan sekunder:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari kerja lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta wawancara langsung dengan informan yang terkait dengan penelitian ini khususnya kepala desa dan petani padi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka atau dari peneliti sebelumnya yang berkaitan erat dengan subjek penelitian ini. Data sekunder berupa dokumen data jumlah petani padi yang berpenghasilan menguntungkan

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas petani padi dalam mengelola usahatannya. Hasil observasi ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk membandingkan hasil wawancara dengan responden penelitian.
2. wawancara bebas. Teknik wawancara merupakan teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara lapangan dengan petani padi, responden menggunakan pedoman wawancara bebas untuk memperoleh data tentang karakteristik responden, pendapatan yang diperoleh, dan informasi umum.

3. Dokumentasi. Pengumpulan data tersebut disertai dengan dokumen untuk memperoleh data sekunder mengenai kondisi geografis dan demografis di Kabupaten Tongauna, Wilayah Konawe.

Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab pertanyaan mengenai tingkat pendapatan petani padi di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. Dan bagaimana melakukan analisis perbandingan pendapatan petani padi disetiap tahun baik ditahun 2019 sampai ditahun 2021, dengan rumus pendapatan yang digunakan.

Pendapatan merupakan penerimaan yang diterima dikurangi dengan total biaya yang ada. Rumus untuk mencari keuntungan adalah sebagai berikut :

Dimanan : $\Pi = TR - TC$ Keterangan :

Π = Pendapatan atau Keuntungan

TR = Total revenue atau total penerimaan

TC = Total cost atau total biaya

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat pendapatan petani padi di desa lalongowuna dan desa momea

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 responden dari Desa Lalongowuna diperoleh produksi padi untuk satu kali musim tanam ditahun 2019 berkisar 58-60 perkarung dan pada tahun 2020 hasil produksi 53-60. Sedangkan

hasil produksi padi petani ditahun 2021 hanya berkisar 50-55, dengan rata-rata harga penjualan di Desa Lalongowuna dan Desa Momea (kg/karung) sebesar Rp. 400,000/100 kg, rata-rata Penerimaan yang diperoleh ditahun 2019 di Desa Lalongowuna adalah Rp 4.060,952, dan pada tahun 2020 rata-rata penerimaan berkisar Rp 4.274.286, per responden. Sedangkan rata-rata penerimaan ditahun 2021 Rp 574.589,571. Maka pendapatan yang diperoleh oleh 15 responden dengan rata-rata pendapatan ditahun 2019 Rp 2.850.140,0 dan kemudian pada tahun 2020 petani dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 3.062,524. Sedangkan tahun 2021 pendapatan petani dengan rata-rata Rp 573.378,760

Sementara dari hasil penelitian untuk 15 responden dari Desa Momea di peroleh hasil produksi padi ditahun 2019 dengan jumlah 57-67 karung untuk satu kali musim. Dan hasil produksi petani padi pada tahun 2020 berkisar 48-60 karung. Sedangkan pada tahun 2021 hasil produksi berkisar 48-60 karung. Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani padi di Desa Momea ditahun 2019 dengan rata-rata sebesar Rp 10.163,810 , sedangkan pada tahun 2020 penerimaan rata-rata petani sebesar Rp 10.114,304.kemudian rata-rata penerimaan ditahun 2021 sebesar Rp 9. 474.290. Dan rata-rata pendapatan petani padi di Desa Momea ditahun 2019 yaitu Rp 8.873,762, dan rata-rata pendapatan ditahun 2020 sebesar Rp 6.190.754,423. Sementara pada tahun 2021 rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.184,242.

2. Perbandingan Pendapatan Petani Padi disetiap tahun baik ditahun 2019 sampai ditahun 2021

Dari hasil penelitian didesa lalonggowuna menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata petani padi untuk satu kali panen ditahun 2019 cukup tinggi, petani dengan pendapatan rata-rata ditahun 2019 sebesar Rp 2.850,140,0. Jumlah ini tergantung pada berbagai faktor: luas lahan, cuaca, dan perawatan. Dan pendapatan ditahun 2020 sebesar Rp 3.062,524. Sedangkan pendapatan rata-rata ditahun 2021 sebesar Rp 573.378,760. Ada beberapa perbedaan pendapatan ditahun 2021 yang diakibatkan oleh cuaca yang tak menentu serta hama dan penyakit yang mengakibatkan pendapatan petani menurun saat ini.

Sementara dari jumlah rata-rata pendapatan ditahun 2019 di Desa Momea adalah sebesar Rp 8.873,762 , dan pendapatan ditahun 2020 Rp 6.190.754,423. sedangkan Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani untuk produksi pada tahun 2021 adalah Rp1.184.242 petani banyak mengalami penurunan hasil produksi ditahun 2021 yang diakibatkan hama dan penyakit serta ada beberapa responden yang mengalami penurunan drastis yang diakibatkan lahan yang dikelola digenangi banjir.

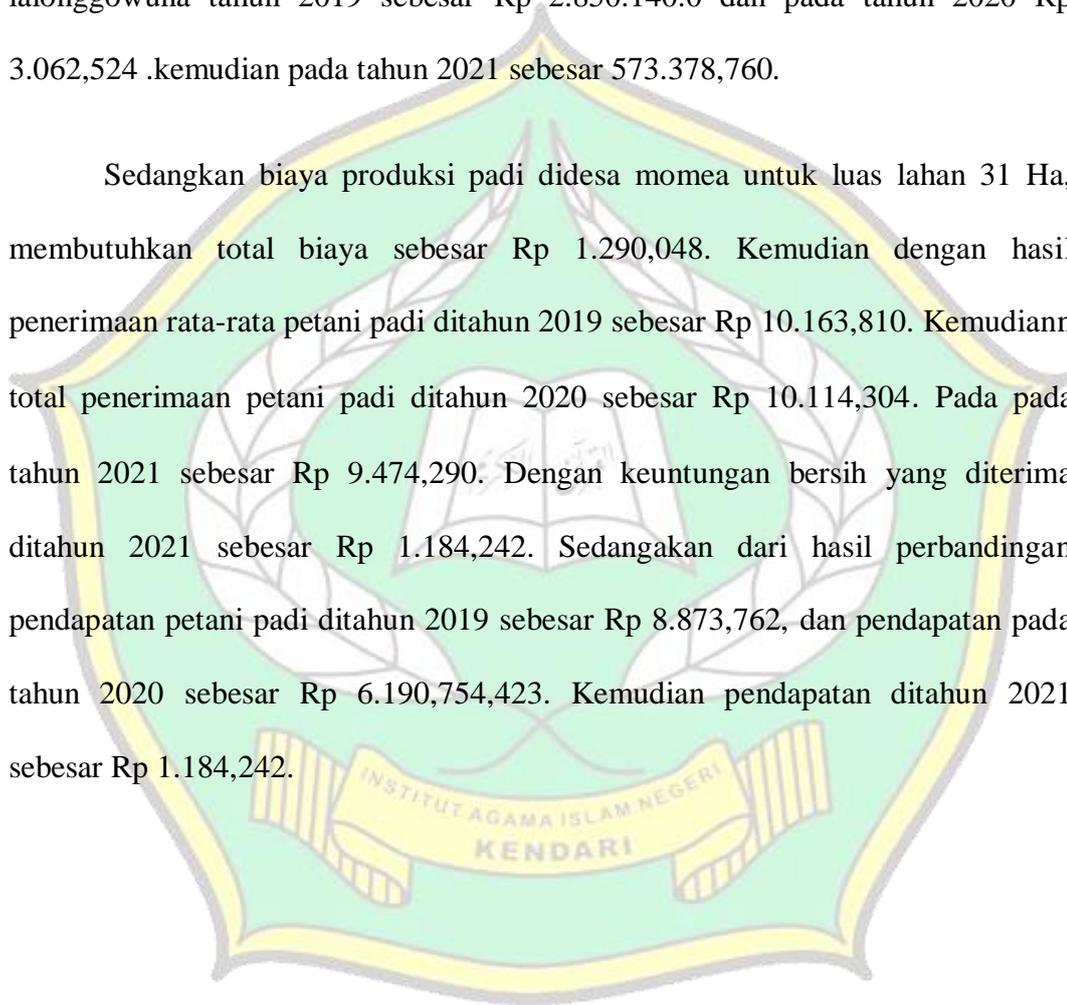
KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, terkait dengan Analisis Tingkat Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe, maka dapat disimpulkan bahwa;

Biaya produksi padi didesa lalonggowuna untuk luas lahan rata-rata 17 Ha, hanya membutuhkan total biaya rata-rata sebesar Rp 1.210,810. Kemudian

rata-rata penerimaan ditahun 2019 sebesar Rp. 4.060,952, kemudian pada tahun 2020 rata-rata penerimaan sebesar Rp 4.274,286. sementara pada tahun 2021 petani memperoleh penerimaan dengan rata-rata sebesar Rp 574.589,571, dan keuntungan bersih yang diperoleh petani padi ditahun 2021 dengan hasil rata-rata Rp 573.378,760. Sedangkan hasil perbandingan pendapatan petani padi didesa lalongowuna tahun 2019 sebesar Rp 2.850.140.0 dan pada tahun 2020 Rp 3.062,524 .kemudian pada tahun 2021 sebesar 573.378,760.

Sedangkan biaya produksi padi didesa momea untuk luas lahan 31 Ha, membutuhkan total biaya sebesar Rp 1.290,048. Kemudian dengan hasil penerimaan rata-rata petani padi ditahun 2019 sebesar Rp 10.163,810. Kemudian total penerimaan petani padi ditahun 2020 sebesar Rp 10.114,304. Pada tahun 2021 sebesar Rp 9.474,290. Dengan keuntungan bersih yang diterima ditahun 2021 sebesar Rp 1.184,242. Sedangkan dari hasil perbandingan pendapatan petani padi ditahun 2019 sebesar Rp 8.873,762, dan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp 6.190,754,423. Kemudian pendapatan ditahun 2021 sebesar Rp 1.184,242.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agung, dkk, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UII994)
- Arsyad (2003), *Medis Pembelajaran*. Raja grafindo persada, Jakarta
- Ahmad, 2017. Pengelolaan Sektor Pertanian di Negara Agaris, jurnal Agrobisnis dan Ekonomi.
- Anandya. D & Suprihadi. H (2005), *Riset Pemasaran Prospektif & Terapan*, Bayumedia Publishing, Malang.
- Artikel Kompasnia, Com. *Pengembangan Pertanian dan Sumber Pangan Kementrian*
- Aksi Agri Kanisius. 2005. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta
- Buku Kementrian Pertanian dalam Penanganan Sektor Pertanian Masah Covid 19
- Djojohadikusumo Sumito, Ekonomi Umum I, Asas-asas Teori dan kebijaksanaan (Jakarta: PT. Pembangunan, 1995)
- G Kartasapoetra, Ilmu Ekonomi Umum (Bandung : PT. Erlangga, 1992)
- Kementrian Pertanian. 2015. Rencana Strategis Kementrian Pertanian
- Partadiredja, Perhitungan Pendapatan Nasional (Jakarta LP3ES, 1981)
- Putong, Iskandar. Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro, edisi kedua (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Sukirno Sadono, Pengantar Teori Mikro Ekonomi (Jakarta: PT. Raja Graflndo, 1982)
- Soeharno, Teori Mikro Ekonomi (Yogyakarta: CV. Andi OfTset, 2007)
- Sukimo, pengantar teori ekonomi mikro ekonomi (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1982)
- Supriono, R A, *manajemen strategi dan kebijakan bisnis*, Edisi kedua (Yogyakarta: BPFE, 1998)
- W.J.S.Poerwadarminata, Kamus Umum Bahas Indonesia.(Jakarta: Balai Pustaka, 1996)
- Widarjono, Agus. (2013), *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Edisi 3, UPP STIM, YKPN, Yogyakarta
- Haryanto, Tri dkk (2009), *Ekonomi Pertanian Cet 1- Airlangga University Press*, Surabaya
- Jhingan, ML. (2003), *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Raja Grafindo Padang

Jurnal

- AAK, 1983. *Dasar-dasar bercocok tanam.*, Yogyakarta. Kansius 1990. *Budidaya Tanaman Padi.*, Yogyakarta. Kansius
- Adi Sridianto, *Analisis Pendapatan Petani Tomat Di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.*
- Ahmad Nur Al Farizi (2018). *Analisis pendapatan petani padi di desa kotasari kecamatan pusakanagara kabupaten subang*
- Chonani. S.H, dkk (2013), “Efisiensi Produk Dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur ;Pendekatan Fungsi Produk Frontier”
- Heri Surya Nugraha, *Strategi Bertahan Hidup Petani Di Kelurahan Made Surabaya.*
- Leni saleh, *Analisis Pemasaran Padi Sawah Di Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe.*
- Mutriah, *Strategi Bertahan Hidup Petani Tadah Hujan Dusun Koanyar Klabang Bondowoso.*
- Hendrik. 2011. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan*
- Murdani, M.I . 2014. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (Oryza sativa) Di Kecamatan Gadingrej*
- Sugiarto.2009. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani menurut Pola Pendapatan dan Pengeluaran di Pedesaan. Jurnal Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*
- Sabir hasa.2018, *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*
- Supriyono (2015), “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum L*) : Studi kasus di desa genjor, kecamatan sumberasih, kabupaten bojonegoro”.
- Phahlevi, R (2013), “faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di kota padang panjang”
- Wahyudin maguni (2014), *Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Masyarakat Dalam Membangun Ekonomi*
- Abdul wahid mongkito (2021), *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pembangunan Usaha Mikro*

Mahfudz (2022), *Program Desa Binaan Dalam Rangka Peningkatan Pemahaman Shiroh Ekonomi Dan Etika Bisnis Rasulullah*

Internet

<http://www.pertanian.go.id> . Diakses tanggal 10 agustus 2020

<https://salamadian.com/pengertian-analisis/>. Diakses tanggal 10 agustus 2020

<https://id.wikipedia.org/wiki/Petani>. diakses tanggal 10 agustus 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Konawe. diakses tanggal 10 agustus 2021

<http://st2013.bps.go.id/dev2/index.php/site/topik?kid=2&kategori=Tan>. Diakses 10 agustus 2021

aman-Pangan-(Padi-dan- Palawija). Diakses tanggal 12 agustus 2021.

Pertanian Republik Indonesia, diakses Tanggal 22 Maret 2020.

<http://10-negara-penghasil-beras-terbesar-di-dunia>. Diakses 7 juni 2022

dari [ilmupengetahuan umum.com/10-negara-penghasil-beras-terbesar-di-dunia](http://ilmupengetahuan-umum.com/10-negara-penghasil-beras-terbesar-di-dunia).

<https://bincangsyariah.com/khazanah/ayat-ayat-anjuran-bertani/>.diakses 7 juni 2022

